

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian terapan (*applied research*), karena dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam masalah-masalah praktis.¹ Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs N 1 Kudus untuk memperoleh data yang konkrit tentang pelaksanaan kantin kejujuran untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran di MTs N 1 Kudus.

Penelitian yang peneliti lakukan di MTs N 1 Kudus ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.² Data-data yang akan diteliti dengan kualitatif adalah data tentang pelaksanaan kantin kejujuran dan penanaman nilai-nilai kejujuran melalui kantin kejujuran di MTs N 1 Kudus.

B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Data primer diperoleh secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.³ Disini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru, penanggung jawab kantin dan peserta didik di MTs N 1 Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Peraktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 87.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁴ Data sekunder bisa berupa dokumen yang diperoleh. Dokumen tersebut merupakan acuan yang mendukung pendapat yang penulis kemukakan mengenai penelitian yang dilakukan di MTs N 1 Kudus. Dokumen yang penulis gunakan sebagai data sekunder adalah data-data dari sekolah, seperti profil kantin kejujuran dan data administrasi berupa laporan keuangan harian kantin kejujuran di MTs N 1 Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian di MTs N 1 Kudus yang beralamat di Mijen, Kudus, Mijen, Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Peneliti menggunakan wawancara semi struktur karena wawancara ini termasuk kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶ Wawancara dalam

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Peraktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 92.

⁵ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 212.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 320.

penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai penanaman nilai kejujuran melalui kantin kejujuran di MTs N 1 Kudus.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.⁸ Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan, karena peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diamati serta berada dalam aktivitas yang berlangsung yaitu pengamatan secara langsung kegiatan transaksi yang dilakukan pada kantin kejujuran di MTs N 1 Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yaitu peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data kaitannya tentang sistem pembukuan yang terdapat dalam kantin kejujuran di MTs N 1 Kudus.

⁷ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 221.

⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Peraktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 63.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 158.

E. Uji Keabsahan Data

Setelah kita kemukakan teknik pengumpulan data, yang akan kita lakukan adalah menguji keabsahan data menggunakan uji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara :

1. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan kita dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah kita temukan terdapat kesalahan atau tidak sehingga dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang kita amati. Cara untuk meningkatkan ketekunan dengan membaca atau melihat hasil penelitian atau dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang kita teliti sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang kita temukan itu benar atau tidak dan dapat dipercaya.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis akan meningkatkan ketekunan berupa pengamatan yang lebih secara terus menerus sampai mendapatkan data yang cukup dengan berbagai teknik pengumpulan data di MTsN 1 Kudus.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dapat juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dibedakan menjadi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik pengecekan kreadibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru, serta penanggung jawab kantin.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini setelah mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada *stakeholder* sekolah, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 368-369.

yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹¹ Peneliti juga bisa melakukan wawancara kembali pada siang atau sore hari bahkan di hari setelahnya, dimungkinkan data yang diberikan tidak sama. Jika kemudian data yang didapatkan tetap sama, data yang diperoleh itu dinilai telah kredibel.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹² Peneliti juga menggunakan bahan referensi dalam menguji kebenaran data, yaitu ketika melakukan wawancara didukung dengan foto dan teks wawancara, ketika observasi didukung dengan foto juga dan dokumen-dokumen dari kantin kejujuran yang berada di SMP Negeri 4 Bae Kudus.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktifitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 374.

¹² Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 273.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 333.

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Penulis menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles and Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi.¹⁵ Bagi peneliti yang masih baru, dalam mereduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang lebih mengerti sehingga wawasan yang didapatkan oleh peneliti dapat berkembang.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam peneliti kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ Dalam hal ini, penulis akan melakukan penyajian data yang berupa kolom hasil wawancara, sehingga mempermudah penulis dalam menemukan data yang dibutuhkan.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷ Setelah penulis merekap

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 339.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.

data wawancara yang diperoleh dari kantin kejujuran yang berada di MTsN 1 Kudus, selanjutnya penulis akan merumuskan kesimpulan dari data-data wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh sehingga menjadi jelas dan menjawab permasalahan-permasalahan dari penelitian

